

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dunia semakin pesat yang menimbulkan persaingan-persaingan yang harus dilewati oleh perusahaan di tengah pasar bebas ini, sehingga perlu mengoptimalkan dari segala sumber daya, salah satunya sumber daya manusia. Sebagai suatu sistem sumber daya tersebut akan berinteraksi dan saling bekerjasama sehingga tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Sumber Daya Manusia yaitu manusia yang memiliki kemampuan terpadu yang dicirikan dengan pola berpikir serta daya fisik yang baik (Hasibuan, 2018). Untuk mencapai suatu tujuan, sumber daya pada manusia perlu diatur dalam suatu sistem yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, kegiatan-kegiatan pengadaan pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi, dan masyarakat (Handoko, 2016).

Dalam melakukan pengukuran cara kerja pada karyawan, pihak manajemen perlu mengukur pekerjaan karyawan sesuai dengan *job description* yang diberikan, pengukuran kerja oleh pihak manajemen dapat dilihat dari beban kerja para karyawannya. Beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi (Meshkati dalam Tarwaka, 2016).

Setiap perusahaan memiliki beban kerja yang berbeda-beda karena tuntutan pekerjaan dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya dari masing-masing individu berbeda. Begitu juga di perusahaan yang memproduksi produk perawatan rambut, memiliki *job description* yang harus diselesaikan oleh karyawan secara efektif dan efisien. Melihat permasalahan yang terjadi pada perusahaan produksi produk perawatan rambut, manajemen ingin melakukan pengukuran beban kerja karyawan pada departemen logistik

bagian produk jadi (*finish good*). Permasalahan yang ditemukan adalah karyawan bekerja tanpa perencanaan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga imbasnya dalam proses pengiriman membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, manajemen ingin mengetahui apakah terdapat kekurangan pekerja atau justru kelebihan pekerja sehingga terdapat tumpang tindih dalam menjalankan pekerjaannya. Dan kualifikasi pekerja untuk menjalankan serta menunjang keberlangsungan aktifitas dalam bagian produk jadi (*finish good*).

Pihak manajemen perusahaan perlu melakukan pengukuran beban kerja pada karyawan untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan *improvement* pada permasalahan yang sedang berlangsung.

Waktu kerja efektif dalam satuan hari pada perusahaan produksi produk perawatan rambut dalam satu tahun menurut data perusahaan.

Tabel 1.1 Data Waktu Kerja Efektif Periode 2020

Jumlah hari pertahun	= 365 hari
Libur sabtu dan minggu	= 104 hari
Libur resmi	= 17 hari
Hak cuti	= 12 hari
Total	= 133 hari
Jadi jumlah hari kerja efektif adalah : 365 hari – 133 hari = 232 hari	

Waktu yang disediakan oleh perusahaan adalah sembilan jam perhari dan sudah termasuk waktu istirahat senin-kamis selama 1 jam dan jumat 1 jam 30 menit. Adapun jam kerja efektif dalam seminggu di perusahaan produksi perawatan rambut.

Tabel 1.2 Tabel Jam Kerja Efektif dalam Seminggu

Hari	Jam	Akumulasi	Frekuensi	Total
Senin-	07:55 – 12:00	4 Jam 5 menit	x 4	= 16 Jam 20 menit
Kamis	13:00 – 17:00	4 Jam	x 4	= 16 Jam
Jumat	07:55 – 11:30	3 Jam 35 menit	x 1	= 3 Jam 35 menit
	12:55 – 17:00	4 Jam 5 menit	x 1	= 4 Jam 5 menit
Total				= 40 Jam = 2.400 menit

Pada pekerjaan yang dijalankan oleh operator produk jadi (*finish good*), dan jumlah operator pada departemen logistik sementara ini berjumlah 4 orang. Adapun data operator dan bagian-bagiannya sebagai berikut :

Tabel 1.3 Data Operator Bagian Produk Jadi

NO	Jenis Bagian	Jenis Pekerjaan
1	Operator 1	Mengoperasikan <i>Forklift</i>
2	Operator 2	<i>Loading</i> barang
3	Operator 3	<i>Loading</i> barang
4	Operator 4	Pengiriman

Penelitian ini akan menganalisis dengan menggunakan metode *Workload Analysis*. *Workload Analysis* merupakan metode untuk pengukuran beban kerja yang diterima oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan, namun harus sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan karyawan agar tidak berdampak buruk terhadap performansi kerja (Julia *et al* dalam Maghfirotika 2016).

Workload Analysis merupakan gambaran dari beban kerja yang dibutuhkan dalam suatu organisasi pada perusahaan. Dengan metode ini dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan karyawan yang dilihat dari beban kerja sesuai dengan *job description* yang diberikan.

Dalam penelitian ini difokuskan pada sumber daya manusia yang berkaitan dengan aktifitas kerja dan waktu yang dibutuhkan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan *job description* yang diberikan oleh pihak manajemen serta kompetensi pekerja yang tepat pada departemen logistik bagian produk jadi (*Finish Good*).

Perusahaan produksi produk perawatan rambut selalu ingin meningkatkan kualitas produk dan jasanya. Apabila tidak ada *improvement* yang khusus terhadap kualitas maupun produktifitasnya maka akan terjadi penurunan terhadap keberlangsungan perusahaan. Agar lebih berkualitas dan produktif maka harus melakukan *improvement* yang efektif dan efisien.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu perbaikan manajemen pada sumber daya manusia di perusahaan yang berorientasi pada prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa pengukuran beban kerja pada karyawan di perusahaan tersebut?
2. Apakah perlu adanya penambahan atau pengurangan karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui suatu *performance* aktifitas karyawan di departemen logistik sesuai dengan *job description* yang sudah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui kebutuhan karyawan secara optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Dapat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada departemen logistik bagian produk jadi (*finish good*).
2. Dapat sebagai referensi manajemen dalam menentukan jumlah karyawan pada departemen tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pembahasan penelitian ini pada pengukuran beban kerja yang di amati dari aktifitas para pekerja bagian produk jadi (*finish good*).
2. Penelitian ini membahas pada kesesuaian *job descripton* yang dikerjakan oleh operator terhadap aktifitas waktu pada beban kerjanya.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dalam menjalankan aktifitas sehari-harinya tidak pada perencanaan waktu yang sudah ditentukan oleh manajemen perusahaan, sehingga *wasting time* dalam melakukan pekerjaan masih tergolong tinggi.